

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah salah satu wujud karya dari sebuah bentuk pemahaman suatu ilmu tertentu. Seseorang dianggap memahami suatu ilmu jika orang tersebut telah melakukan penelitian, hal ini dilakukan oleh seseorang semasa jenjang pendidikan yang tinggi. Penelitian dianggap sebagai bagian yang penting dalam perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan. Tanpa adanya penelitian, ilmu tidak akan pernah berkembang. Penelitian (*research*) terdiri dari dua arti, yakni “*re*” yang berarti kembali dan “*search*” yang artinya mencari. Dari dua arti tersebut maka “*research*” dapat diartikan sebagai pencarian kembali guna memperoleh sesuatu. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian adalah suatu kegiatan menyelidiki sesuatu yang sistematis, terkendali, empiris, menyeluruh, dan kritis terhadap suatu fenomena tertentu guna mencari suatu kebenaran, teori baru, hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan beberapa tahapan atau metode tertentu guna menemukan jawaban ilmiah terhadap suatu fenomena maupun permasalahan yang sedang terjadi. (Fira Husaini, 2020:2-3)

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah dalam penelitian merupakan kegiatan yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu dengan cara yang masuk akal, dapat

diamati oleh indra manusia dan menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Metode penelitian erat kaitannya dengan prosedur, teknik, alat, dan desain penelitian yang digunakan. Oleh karena itu, dalam metode penelitian memerlukan adanya desain penelitian yang memuat prosedur atau langkah-langkah yang harus dilakukan, waktu penelitian, sumber data, dan bagaimana data tersebut nantinya diperoleh, diolah, dan dianalisis. Adapun Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan untuk melakukan observasi dan wawancara tentang suatu fenomena tertentu dalam keadaan alamiah, oleh karena itu pendekatan ini erat kaitannya dengan pengamatan serta peneliti yang membuat catatan lapangan dan kemudian dianalisis. (Lexy J Moleong, 2017:26).

Agito (2018:254) menyatakan penelitian kualitatif yaitu "suatu kumpulan data pada latar alamiah dengan tujuan menafsirkan fenomena yang telah terjadi, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci". Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi atau kombinasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan kepada makna daripada generalisasi. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif ini. Studi kualitatif ini mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian arti atau pengertian dari

penelitian kualitatif tersebut adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci.

Penelitian ini melakukan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian dengan melakukan observasi dan wawancara untuk menggambarkan bagaimana keadaan dan fenomena yang sebenarnya terjadi, kemudian mendeskripsikan data-data yang telah diperoleh melalui informan guna mendapatkan gambaran yang jelas serta terperinci mengenai koleksi perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin.

B. Setting/Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 (dua) bulan, terhitung sejak tanggal 15 januari 2024 hingga 15 maret 2024 di Perpustakaan sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin tepatnya di Jl. Kampung Melayu Darat No. 31, RT.11, Seberang Mesjid, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123.

Tahun 2010 perpustakaan MAN 1 Banjarmasin ini menempati gedung dan ruangan baru dengan luas ruangan 15,4 cm x 8,5 cm atau 15,48 M² yang terletak di lantai 2 gedung B2 hingga sekarang, kemudian pada tahun 2016 perpustakaan melakukan pembenahan dari segi koleksi perpustakaan, penataan letak ruang yang ditata sesuai dengan fungsi dan tujuannya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Fitrah (2017:152) menyebutkan subjek dalam konsep penelitian merujuk pada responden, informan yang hendak dimintai sebuah informasi atau digali datanya sedangkan objek merujuk pada masalah atau tema yang sedang diteliti.

Subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang diinginkan informasinya atau orang pada latar penelitian yang digunakan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi subjek penelitian dapat juga diartikan sebagai informan atau orang yang dapat memberikan sebuah informasi yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian atau juga disebut sebagai sasaran penelitian. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu kepala perpustakaan dan pustakawan MAN 1 Banjarmasin.

Kamus Bahasa Indonesia (1989:622) menyebutkan, objek penelitian adalah suatu hal yang menjadi sasaran penelitian. Menurut Supranto (2000:21) objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Kemudian dipertegas pula oleh Anto Dayan (1986: 21), bahwa yang dimaksud dengan objek penelitian yakni pokok persoalan yang hendak diteliti agar mendapatkan data secara lebih terarah. Adapun Objek penelitian dalam penelitian ini yakni koleksi perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan atau observasi suatu objek. Menurut Nurdin (2019:171) data penelitian yaitu segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Data merupakan materi yang masih mentah dan kemudian membentuk sebuah laporan penelitian.

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data adalah tempat didapatkannya data yang diinginkan. Pengetahuan tentang sumber data merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diketahui datanya agar tidak terjadi adanya kesalahan dalam memilih sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara terhadap para informan. Sugiyono (2012:62), menyebutkan bahwa “data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya dari data observasi dan wawancara yang dilakukan secara langsung. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk pengambilan sampelnya”. *Purposive sampling* menurut Sugiyono (2019:289), adalah suatu teknik pengambilan data dari sumber data dengan suatu pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini seperti orang tersebut mengetahui apa yang ingin diketahui, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam menganalisis objek dan situasi yang diteliti.

Data primer dalam penelitian ini didapat dari informan yakni kepala perpustakaan dan pustakawan yang diperoleh melalui observasi, wawancara dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan tema yang peneliti lakukan, yakni analisis koleksi perpustakaan MAN 1 Banjarmasin menurut peraturan perpustakaan nasional nomor 12 tahun 2017 serta dokumentasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sebuah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, data sekunder adalah data pelengkap yang masih ada hubungan dan berkaitan dengan penelitian (Sugiyono, 2012:62). Data sekunder didapat dan disimpan oleh orang lain yang biasanya merupakan data masa lalu atau historikal. Data sekunder tidak diperoleh secara langsung namun berupa dokumen-dokumen yang dipublikasikan. Yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini yaitu berupa buku-buku serta jurnal yang terkait dengan penelitian untuk melengkapi data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Arikunto adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dimana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya. Dalam hal ini pengumpulan data didapat oleh peneliti dengan terjun secara langsung pada objek

penelitian guna mendapatkan data yang valid atau disebutnya dengan metode penelitian lapangan (*field research*).

Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan, diantaranya observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi.

Teknik ini digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan apabila responden yang diamati tidak terlalu luas (Sugiyono, 2019:145). Observasi adalah suatu kegiatan pengamatan secara langsung ke tempat penelitian untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan terkait dengan penelitian yang dilakukan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Menurut Nurdin (2019:173) observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, dimana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Observasi langsung ini dilakukan peneliti dengan tujuan untuk mengetahui data mengenai koleksi dan bagaimana tata kelola perpustakaan MAN 1 Banjarmasin yang ditinjau berdasarkan peraturan perpustakaan nasional Nomor 12 Tahun 2017.

2. Wawancara.

Wawancara merupakan sebuah sarana bagi penelitian guna memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana responden menjelaskan suatu fenomena, sehingga peneliti akan mengetahui hal-hal secara lebih mendalam

(Sugiyono, 2012:72). Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal. Wawancara merupakan suatu percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yakni pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Fitrah (2017:66) menyebutkan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada responden terutama untuk responden yang tidak dapat membaca maupun menulis atau sejenis pertanyaan yang memerlukan penjelasan dari pewawancara.

Wawancara pada penelitian ini ditujukan kepada kepala perpustakaan, dan pustakawan yang ada di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur, dimana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan- pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban dari rumusan- rumusan masalah yang ada dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar, Selain itu juga digunakan sebagai patokan umum dan dapat dikembangkan peneliti melalui pertanyaan yang muncul ketika kegiatan wawancara berlangsung. Wawancara ini peneliti gunakan untuk menggali data terkait analisis koleksi perpustakaan MAN 1 Banjarmasin yang ditinjau berdasarkan peraturan perpustakaan nasional Nomor 12 Tahun 2017.

3. Dokumentasi.

Dokumen merupakan catatan peristiwa atau kegiatan yang telah lalu, dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2012:82). Peneliti mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan penelitian, supaya dapat diuraikan dan dijelaskan dalam berbagai hal yang terkait, agar keabsahan dan kemurnian dari penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan.

Tabel 3.1

Matrik : Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data.

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data Primer/Data Pokok :</p> <p>1. Kesesuaian koleksi dan tata kelola koleksi perpustakaan MAN 1 Banjarmasin dengan Peraturan Perpustakaan Nasional Nomor 12 tahun 2017.</p> <p>2. Upaya MAN 1 Banjarmasin dalam memenuhi standar koleksi dan tata kelola koleksi menurut Peraturan Perpustakaan Nasional Nomor 12 Tahun 2017.</p> <p>3. Kendala MAN 1 Banjarmasin dalam memenuhi standar koleksi dan tata kelola menurut Peraturan Perpustakaan Nasional Nomor 12 Tahun 2017.</p>	Kepala perpustakaan, tenaga perpustakaan/pustakawan.	Observasi, dan wawancara
2.	Data Sekunder/Data penunjang : gambaran umum lokasi penelitian.	tenaga perpustakaan/pustakawan	Wawancara, dan dokumentasi

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan suatu proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga kemudian dapat dipahami dan dapat dibagikan kepada orang lain dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Hal tersebut sesuai dengan apa yang Miles and Huberman sampaikan dalam bukunya yang menyatakan bahwa “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. (Miles and Huberman, 1994:10)

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih informasi mana yang penting dan yang akan dipelajari atau dikaji, dan membuat kesimpulan yang kemudian dapat diceritakan kepada orang lain. (Sugiyono, 2012:89)

Menurut Matthew B. (1994:10) Berdasarkan teknik suatu penelitian, analisis terdiri dari tiga teknik yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan dan diverifikasikan. Mereduksi data berarti merangkum,

memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Pada teknik ini, untuk reduksi data sangat peneliti perlukan agar mempermudah semua temuan data untuk dianalisis peneliti selanjutnya. Pada tahap ini pula data yang peneliti dapatkan tentu secara umum sangat banyak, oleh karena itu data ini perlu peneliti sederhanakan ulang agar sesuai dengan hasil yang diinginkan. Tujuan dilakukannya reduksi data ini adalah untuk memilih hal-hal yang penting serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan mengenai analisis koleksi perpustakaan MAN 1 Banjarmasin yang ditinjau berdasarkan peraturan perpustakaan nasional Nomor 12 Tahun 2017.

2. Penyajian data (*data display*)

Data yang sudah direduksi, selanjutnya yakni mendisplaykan atau menyajikan data dalam bentuk uraian, tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram*, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka pola data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami. Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2012:95). Data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dituangkan dalam bentuk uraian-uraian dengan mencantumkan juga tabel/grafik agar dapat memperjelas dan juga membantu peneliti dalam melakukan pengambilan keputusan pada langkah selanjutnya. Data yang sudah tersusun dengan benar dalam penyajian data dapat memungkinkan peneliti untuk menarik suatu kesimpulan dengan benar pula.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif ialah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Pada data akhir nantinya akan dikumpulkan untuk menemukan hasil penelitian berdasarkan reduksi dan penyajian data. Maka secara keseluruhan pada tahapan ini data akan dikemas untuk memperoleh kesimpulan atau verifikasi akhir. Ketika peneliti mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara, peneliti akan menganalisis data yang ditemukan dengan memilih data yang berhubungan dengan rumusan masalah maupun judul pada penelitian. Sehingga temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu data yang bersifat sementara dan akan berkembang setelah melakukan penarikan kesimpulan/verifikasi data. Sehingga dari penelitian ini akan menghasilkan deskripsi data sebagai jawaban dari rumusan masalah pada penelitian. (Sugiyono, 2012:99)